

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kualitas mikrobiologis, air Sungai Rangkui cenderung semakin tercemar dari hulu ke hilir. Konsentrasi rata-rata bakteri koliform fekal air Sungai Rangkui berkisar dari 53 MPN/ 100 mL – 11000 MPN/100 mL dan cenderung meningkat dari hulu ke hilir. Konsentrasi koliform fekal Stasiun 1, 2, 3 memenuhi baku mutu kualitas air kelas I, yang menunjukkan bahwa air masih layak digunakan sebagai sumber air minum sementara Stasiun 4, 5, dan 6 tidak memenuhi baku mutu. Bakteri patogen yang berhasil diisolasi yaitu *Escherichia coli*, *Salmonella* sp., *Vibrio* sp., *Kluyvera georgiana*, *Aeromonas schubertii*, dan *Shigella flexneri*. Konsentrasi bakteri koliform fekal berkorelasi negatif signifikan dengan oksigen terlarut.

Saran

Adapun saran dari penelitian ini yaitu agar dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai uji kualitas mikrobiologis air Sungai Rangkui dengan penambahan titik sampling. Bagi masyarakat agar tidak langsung membuang sampah ke aliran sungai. Bagi pemerintah perlu diterapkan kebijakan mengenai pemanfaatan Sungai Rangkui.